

HUBUNGAN DISIPLIN DENGAN PRESTASI KOGNITIF SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MTS SWASTA SHOLIHIN TANJUNG MORAWA

*(The Relationship Between Student Discipline And Cognitive Achievement In The Eighth
Grade Islamic Studies Subject At Private Mts Sholihin Tanjung Morawa)*

Annisa¹, Bahrul Ulum², Ahmad Afandi³

Sekolah Tinggi Agama Islam As-sunnah Deli Serdang

Email: annisaharianja@gmail.com

ABSTRACT

The Relationship Between Discipline and Cognitive Achievement of Eighth Grade Students in Islamic Studies at Private MTs Sholihin Tanjung Morawa. Tanjung Morawa: Islamic Religious Education Study Program, STAI As-Sunnah Deli Serdang, North Sumatra, T. Morawa, 2025. This study aims to examine the relationship between discipline and cognitive achievement of eighth grade students in Islamic Studies at Private MTs Sholihin Tanjung Morawa. It uses a quantitative method with a correlation approach, where data was obtained from questionnaires and mid-semester exam scores of eighth grade students at Private MTs Sholihin Tanjung Morawa. The results show that the Spearman rank correlation analysis yielded a correlation coefficient of 0.277 between discipline and students' cognitive achievement. This figure indicates a weak positive relationship between the two variables, meaning that higher student discipline tends to be followed by an increase in cognitive achievement, although the relationship is not strong. Additionally, the two-tailed significance value obtained was 0.107, which is greater than the significance level of 0.05. Thus, the analysis states that there is no statistically significant relationship between discipline and students' cognitive achievement. As a result, H_0 is accepted and H_a is rejected, meaning there is no significant relationship between discipline and cognitive achievement.

Keywords: Discipline, Cognitive Achievement, Islamic Studies, Islamic Studies Subject

ABSTRAK

Hubungan Disiplin Dengan Prestasi Kognitif Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Swasta Sholihin Tanjung Morawa., Tanjung Morawa: Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI As-Sunnah Deli Serdang Sumatera Utara, T. Morawa, 2025. Penelitian ini bertujuan mengkaji Hubungan Disiplin Dengan Prestasi Kognitif Kelas VIII Pada

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 234

Prefix

DOI:

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under
a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[Attribution-Non Commercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

mata Pelajaran Fikih Di MTs Swasta Sholihin Tanjung Morawa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kolerasi di mana data diperoleh dari angket dan nilai ujian semester siswa kelas VIII Di Mts Swasta Sholihin Tanjung Morawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis kolerasi *spearman rank* menunjukkan nilai koefisien kolerasi sebesar 0,277 antara disiplin dengan prestasi kognitif siswa. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel positif lemah, artinya semakin tinggi disiplin siswa cenderung diikuti dengan peningkatan prestasi kognitif meskipun tidak kuat, kemudian nilai *signifikan two tailed* yang diperoleh sebesar 0,107 yang berarti lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Dengan demikian, hasil analisis menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara disiplin dan prestasi kognitif siswa, dengan hasil tersebut, H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin dengan prestasi kognitif.

Kata kunci : Disiplin, Prestasi kognitif, Fikih, Mata Pelajaran Fikih

PENDAHULUAN

Prestasi kognitif sangat penting karena mencerminkan seberapa baik siswa dalam memahami pelajaran yang diperoleh dalam proses pendidikan, Proses pembelajaran menghasilkan prestasi kognitif, yang menunjukkan tingkat pemahaman dan pencapaian siswa dalam berbagai aspek akademik. Siswa tidak hanya diukur oleh skor ujian atau rapor, Prestasi Kognitif dapat dipengaruhi oleh banyak variabel, termasuk di dalamnya disiplin, prestasi belajar bukan hanya pencapaian akademik namun juga menunjukkan sikap tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerja keras siswa.

Pada dasarnya, Pendidikan karakter disiplin merupakan usaha untuk menanamkan kebiasaan positif pada siswa, agar mereka mampu bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang telah tertanam dalam diri mereka sebagai bagian dari kepribadian. Pembentukan karakter disiplin siswa selayaknya adalah gerakan pendidikan yang meningkatkan karakter siswa melalui olah rasa, hati, dan pikir dengan partisipasi dan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan Masyarakat.¹

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi kognitif adalah disiplin, Disiplin mengandung prinsip taat, yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara

¹ Widyarada utama "Direktorat guru pendidikan dasar" Kementerian Pendidikan dan kebudayaan 13 oktober 2022 pk. 16:37 diakses pada 08 oktober 2024

konsisten berdasar pada suatu nilai tertentu, dalam kegiatan belajar mengajar, untuk itu berbagai peraturan ikut diberlakukan di sekolah untuk menegakkan tingkat kedisiplinan siswa. Sebagai seorang siswa diperlukan kesadaran yang tinggi tentang disiplin belajar, karena ketika disiplin belajar sudah dilakukan, maka kemungkinan pengetahuan yang disampaikan oleh guru ini akan bisa diproses dan diingat dengan baik

Dalam Islam disiplin merupakan hal yang sangat penting, disiplin merupakan salah satu nilai penting yang sangat ditekankan dalam ajaran Islam. Umat Islam dianjurkan untuk memiliki sikap disiplin, baik dalam menjalankan ibadah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin dalam Islam mencerminkan kepatuhan dan konsistensi seseorang dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Sebagai contoh, kewajiban melaksanakan salat lima waktu secara tepat waktu menunjukkan bagaimana Islam menanamkan nilai kedisiplinan sejak dini.

Rasulullah juga dikenal sebagai pribadi yang sangat disiplin dalam segala aspek kehidupan, baik dalam ibadah, waktu, maupun pekerjaan. Dalam sebuah hadis riwayat Muslim disebutkan bahwa *“Sesungguhnya amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah yang paling kontinu (istiqamah), walaupun sedikit.”* Ini menunjukkan bahwa konsistensi dan kedisiplinan lebih utama dibandingkan tindakan yang besar namun tidak teratur.

Penelitian ini penting karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara disiplin siswa dengan prestasi kognitif siswa kelas VIII Mts Swasta Sholihin Tanjung Morawa dalam mata pelajaran fikih. Disiplin adalah salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan belajar, dan prestasi kognitif merupakan ukuran kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran secara intelektual.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya pemahaman terhadap faktor yang memengaruhi prestasi kognitif siswa dalam pembelajaran fikih, khususnya di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Disiplin siswa merupakan salah satu aspek dasar dalam proses belajar mengajar yang berdampak langsung terhadap pencapaian hasil belajar, terutama dalam ranah kognitif yang mencerminkan pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan berpikir siswa.

Di samping itu ada juga faktor lain yang mempengaruhi prestasi kognitif yaitu motivasi, minat, dan faktor internal mempengaruhi hasil belajar. Kondisi kesehatan siswa. Siswa dengan motivasi dan minat besar terhadap pelajaran cenderung lebih mudah memahami materi. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, dukungan guru, metode

pembelajaran, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Serta disiplin merupakan salah satu dari faktor-faktor ini menentukan pencapaian prestasi kognitif seorang siswa yang baik.

Pemilihan lokasi penelitian di MTs Swasta Sholihin Tanjung Morawa didasarkan pada beberapa pertimbangan yang relevan dengan fokus dan tujuan penelitian. Pertama, madrasah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang aktif menyelenggarakan pembelajaran fikih secara rutin dan terstruktur, sehingga sesuai dengan objek kajian penelitian. Kedua, peneliti memiliki akses yang baik ke lokasi dan data yang diperlukan karena adanya kerja sama yang baik dengan pihak madrasah. Dengan demikian, pemilihan MTs Swasta Sholihin Tanjung Morawa sebagai lokasi penelitian dianggap tepat dan strategis untuk menggali informasi yang dibutuhkan serta mendukung kelancaran proses penelitian secara keseluruhan. Ketiga berdasarkan observasi awal penelitian ke lapangan peneliti melihat beberapa siswa masih berada di kantin sedangkan bel telah berbunyi dan proses belajar mengajar telah dimulai hal ini tentunya sangat berkaitan dengan disiplin siswa² pernyataan ini turut diperkuat oleh temuan dalam wawancara. bersama bapak guru pada mata pelajaran fikih yang mengatakan bahwa ada beberapa siswa kelas VIII Di Mts swasta Sholihin Tanjung Morawa tidak mengerjakan tugas tepat waktu hal ini dapat berdampak negatif pada keberhasilan akademik mereka, secara khusus pada mata pelajaran fikih, ketika bel berbunyi tanda istirahat telah berakhir namun masih didapati beberapa siswa yang masih berada di kantin³

Merujuk pada latar belakang tersebut, dan berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mendalaminya melalui sebuah penelitian, sehingga diangkatlah judul: *“Hubungan Antara Disiplin dan Prestasi Belajar Siswa pada Mat a Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Swasta Sholihin Tanjung Morawa”*

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menjawab masalah dengan mengukur variabel dengan cermat dan menghasilkan hasil yang dapat digeneralisasikan. Penelitian ini terutama digunakan Untuk mengembangkan teori dalam disiplin ilmu tertentu melalui

² Observasi awal penelitian ke lapangan pada tanggal 7 juni 2024

³ Observasi Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih Bapak Muhammad arif S.pd pada tanggal 7 juni 2024

penerapan teknik pengukuran yang didukung oleh analisis statistik.⁴ Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian kolerasi dengan desain penelitian sebagai berikut:

Variabel X (Variabel bebas) : Disiplin

Variable Y (Variabel terikat): Prestasi kognitif

VX = Variabel bebas.

VY = Variabel terikat.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Swasta Sholihin Tanjung Morawa yang berlokasi di Jln.Sulthan Serdang Gg. Madrasah No. Pasar 6 Dusun II, Telaga Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara 20362.

LANDASAN TEORI

Prestasi kognitif

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, Prestasi kognitif dapat diartikan sebagai hasil belajar yang terkait dengan pengetahuan, pemahaman, dan penerapan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. mengacu pada hasil usaha yang dicapai seseorang dalam proses berpikir, yaitu kemampuan untuk menghubungkan, mengevaluasi, atau meninjau suatu peristiwa berdasarkan informasi atau pengalaman faktual empiris.

Kognitif (*cognitive*) berasal dari kata *cognition* yang padanan katanya *knowing*, yang berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, kognitif adalah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan⁵

Prestasi kognitif adalah keberhasilan dalam bentuk capaian proses belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku pada aspek pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis sehingga dapat difungsikan pada kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan dari proses belajar mengajar.

Prestasi kognitif menurut slameto adalah kemampuan seseorang dalam menguasai dan mengembangkan aspek-aspek pengetahuan, seperti mengingat informasi, memahami konsep, menerapkan prinsip, serta menganalisis dan mengevaluasi suatu permasalahan. Slameto

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo (Yogyakarta: Alfabeta, 2018).hlm., 17.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos wacana ilmu, 2021).hlm., 21.

menekankan bahwa proses belajar akan efektif jika menghasilkan perubahan perilaku yang menyeluruh, termasuk peningkatan kemampuan berpikir. Oleh karena itu, prestasi kognitif menjadi salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan belajar.

Karakter Disiplin

Disiplin menjadi bagian penting dari tujuan lembaga pendidikan dan sangat diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari, mulai dari hari pertama siswa pergi ke sekolah hingga hari mereka pulang. Dengan demikian, komponen yang terkait dalam pendidikan saling berpacu untuk mencapai tujuan tersebut.⁶

Menurut Tu'u karakter disiplin adalah kesadaran diri yang muncul dari dalam untuk mematuhi dan menaati nilai, peraturan, dan hukum lingkungan tertentu. Menurut Mulyasa, menegaskan bahwa disiplin adalah ketika orang yang terlibat dalam suatu sistem tunduk pada peraturan. Sudut pandang tunduk yang dimaksud adalah hasil dari kesadaran diri. Sebelum ini, kelompok kerja gerakan disiplin nasional mendefinisikan disiplin adalah mengikuti aturan dan standar masyarakat.

Disiplin adalah sesuatu yang dapat dilatih. Diharapkan bahwa karakter disiplin dapat meningkatkan pengendalian diri, ketertiban, atau kepribadian, dan efisiensi. Dengan demikian, bahwa karakter disiplin adalah sesuatu yang dapat dilatih. berkaitan erat dengan pengendalian diri untuk membantu siswa membedakan antara hal-hal yang bersifat positif dan hal-hal yang bersifat negatif untuk mendorong perilaku yang bertanggung jawab pada akhirnya. Dari berbagai perspektif tentang Disiplin dapat didefinisikan sebagai tingkat kesadaran individu. untuk taat dan mematuhi peraturan yang telah diputuskan tanpa ada paksaan yang disertai dengan komitmen untuk menghindari melanggar aturan tersebut.⁷

Ada kemungkinan bahwa karakter disiplin dapat didefinisikan sebagai perilaku seseorang yang mematuhi aturan yang ada. Ini adalah sikap seseorang dalam melakukan segala sesuatu sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungannya.

⁶ Raikhan, "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa" no. 1 (2018). hlm., 19.

⁷ Mamanto, *Disiplin Dalam Pendidikan*. (Malang:Litnus, 2023) hlm., 25.

Disiplin dalam Prespektif Islam

Dalam Islam disiplin merupakan landasan penting dalam pembentukan karakter seorang Muslim yang taat dan bertanggung jawab. Dalam ajaran Islam, disiplin (*al-indhibāt*) tidak hanya dipahami sebagai keteraturan dalam tindakan, tetapi juga sebagai bentuk ketaatan kepada Allah *subhanahu wata'ala* yang mencakup seluruh aspek kehidupan, baik ibadah, akhlak, sosial, maupun hukum. Disiplin menjadi wujud nyata dari nilai-nilai takwa, di mana seorang Muslim dituntut untuk konsisten dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Kedisiplinan ini tercermin dalam kewajiban ibadah seperti salat lima waktu yang mengajarkan keteraturan waktu dan kebersihan, puasa yang melatih pengendalian diri, serta zakat yang menumbuhkan tanggung jawab sosial. Selain itu, Islam juga menekankan pentingnya disiplin dalam akhlak, seperti menepati janji, berkata jujur, dan menjaga amanah. Dalam kehidupan sosial, syariat Islam menetapkan hukum-hukum yang bertujuan menciptakan ketertiban dan keadilan, sehingga masyarakat hidup dalam keteraturan yang harmonis. Melalui proses pendidikan (*tarbiyah*), nilai-nilai kedisiplinan ini ditanamkan sejak dini dengan pendekatan keteladanan, pembiasaan, dan pengawasan. Oleh karena itu, disiplin dalam pandangan Islam bukan hanya sebagai alat pengendali perilaku, melainkan bagian dari pembentukan jiwa yang bertaqwa, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kebaikan dunia dan akhirat.

Konsep Fiqih

Dalam penelitian ini fikih yang dimaksud adalah mata pelajaran yang diajarkan pada kelas VIII MTs Swasta Sholihin Tanjung Morawa, disekolah yang bersangkutan menggunakan buku Kementerian Agama Republik Indonesia, di kelas VIII Mts Swasta Sholihin Tanjung Morawa dengan materi ajar, Sujud sahwi, sujud syukur dan sujud tilawah, zakat, puasa fardhu dan puasa sunnah, sedekah, hibah dan hadiah, haji dan umrah.

Menurut istilah bahasa, fikih berasal dari kata "*al-fahm*", yang berarti "pemahaman". Pada dasarnya, fikih adalah pemahaman tentang ayat-ayat ahkam yang ditemukan di dalam Al-Qur'an dan hadis-hadis ahkam. Fiqih membahas hukum tentang "*amaliyah*," atau hukum tentang perbuatan manusia, seperti ibadah, muamalah, perkawinan, mawaris, jinayah, dan lain-lain. Ilmu fiqih adalah disiplin ilmu yang mempelajari hukum-hukum Islam yang berkaitan

dengan tindakan manusia. Ilmu ini merupakan bagian dari syariat Islam dalam arti luas, yang mencakup hukum-hukum yang berkaitan dengan tindakan manusia.⁸

Fikih merupakan cabang ilmu yang mempelajari dan memahami ketentuan-ketentuan hukum Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam, sebagaimana tercatat dalam kitab-kitab hadis, yang kemudian diterapkan dalam perilaku individu dewasa yang berakal sehat serta memiliki tanggung jawab dalam menjalankan syariat Islam.

Taqiyyuddin al-Nabhani menyatakan bahwa istilah fikih secara literal berarti "*al-fahm*", atau pemahaman. Namun, Menurut para ulama, fikih adalah ilmu yang mempelajari hukum-hukum syariat yang bersifat praktis (*amal*) yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci. Fikih mencakup pengetahuan mengenai berbagai hukum syariat cabang yang dijadikan dasar dalam menyelesaikan masalah-masalah terkait amal perbuatan.⁹

Jadi dapat disimpulkan pengertian Fikih adalah adalah ilmu yang membahas tentang hukum-hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, hadis, *ijma'* (kesepakatan ulama), dan *qiyas*. Fikih mencakup aturan-aturan yang mengatur aspek kehidupan umat Islam, baik yang bersifat ibadah (seperti shalat, puasa, zakat, haji) maupun muamalah (seperti jual beli, pernikahan, warisan). Secara sederhana, fikih adalah pengetahuan tentang bagaimana cara melaksanakan perintah dan larangan Allah dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan ajaran Islam. Fikih juga berfungsi untuk memberikan petunjuk bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk mengetahui hubungan antara disiplin dengan prestasi kognitif peserta didik kelas VIII di MTs Swasta Sholihin Tanjung Morawa. Disiplin merupakan salah satu faktor penting yang diyakini berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya disiplin, peserta didik diharapkan mampu mengelola waktu dengan baik, mengikuti peraturan sekolah, dan melaksanakan tanggung jawab akademiknya secara optimal. Sebaliknya, rendahnya tingkat disiplin dapat berdampak pada menurunnya prestasi kognitif yang dicapai oleh peserta didik.

⁸ Hafsah, "*Pembelajaran fiqh*" (Medan: Citapustaka Media perintis, 2013). hlm., 3-4.

⁹ Nurhayati, "*Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih* [Understand the Concepts of Sharia, Jurisprudence, Law and Usul Fiqh]," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2018): hlm.,129.

Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara disiplin dan prestasi kognitif, tetapi juga untuk mengetahui sejauh mana tingkat signifikansi hubungan tersebut. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan dua jenis instrumen, yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi nilai hasil ujian semester. Angket digunakan untuk mengukur tingkat Disiplinan siswa melalui serangkaian pernyataan yang harus diisi oleh responden, sedangkan data nilai ujian semester digunakan sebagai indikator objektif dari prestasi kognitif. Penelitian ini melibatkan sebanyak 35 responden yang merupakan siswa kelas VIII di sekolah tersebut berikut hasil pembahasan antar setelah data dikumpulkan, proses analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* untuk mengolah data statistik secara lebih akurat. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan *Microsoft Excel* sebagai alat bantu tambahan dalam menyusun tabel dan diagram yang memudahkan interpretasi data. Melalui analisis statistik, uji korelasi spearman rank, peneliti dapat mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel yang diteliti, serta tingkat signifikansinya. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya kedisiplinan dalam menunjang keberhasilan belajar siswa, serta menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dan pendidik dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan, khususnya dalam aspek pembentukan karakter disiplin peserta didik.

a. Hubungan Antara Variabel x (Disiplin) dan variabel y (Prestasi kognitif)

Berdasarkan hasil perhitungan disiplin siswa yang didapat melalui angket yang disebar oleh peneliti kepada kelas VIII Mts Swasta Sholihin Tanjung Morawa, diperoleh sejumlah statistik deskriptif yang menggambarkan distribusi dan kecenderungan data. Nilai rata rata (*mean*) disiplin sebesar 66,63 yang menunjukkan nilai tengah aritmatika dari keseluruhan data, nilai media sebesar 68,00 Nilai (*modus*) yaitu nilai yang paling sering muncul dalam data, tercatat sebesar 71, (*standar deviasi*) sebesar 9,315 (*variance*) yang diperoleh sebesar 86,77 nilai (*range*) atau rentang data sebesar 43. Berdasarkan hasil perhitungan data prestasi kognitif peserta didik yang diperoleh dari nilai ujian semester mata pelajaran Fikih pada kelas VIII MTs Swasta Sholihin Tanjung Morawa, diperoleh sejumlah statistik deskriptif yang menggambarkan distribusi dan kecenderungan data. Nilai rata-rata (*mean*) prestasi belajar peserta didik adalah sebesar 77, yang menunjukkan nilai tengah kecenderungan umum siswa dalam pencapaian akademik mereka. Nilai (*modus*) yaitu nilai yang paling

sering muncul dalam data, tercatat sebesar 80, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai di kisaran tersebut.

Adapun nilai (*standar deviasi*) sebesar 10 menunjukkan adanya penyebaran data yang sedang, atau dengan kata lain nilai-nilai peserta didik tidak terlalu terpaut jauh dari rata-rata. (*Standar variance*) yang diperoleh sebesar 117 turut mendukung gambaran tentang keragaman nilai di antara para peserta didik. Sementara itu, nilai (*range*) atau rentang data sebesar 48. Hasil pengolahan data juga menunjukkan bahwa terdapat 2 orang peserta didik yang memiliki prestasi kognitif Fikih yang sangat tinggi, yakni di atas rata-rata dan mendekati nilai maksimum. Hal ini menunjukkan adanya variasi tingkat kemampuan dan pemahaman materi di antara siswa dalam satu kelas.

Berdasarkan analisis dari berbagai indikator tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara umum, tingkat prestasi kognitif peserta didik kelas VIII MTs Swasta Sholihin Tanjung Morawa berada dalam kategori sedang. Artinya, sebagian besar siswa menunjukkan capaian akademik yang cukup baik, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam membimbing siswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata agar dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan serangkaian analisis data untuk mengetahui hubungan antara disiplin dengan prestasi belajar. Prosedur analisis dimulai dengan melakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji linearitas, yang dibantu oleh perangkat lunak *Microsoft Excel dan SPSS*. Hasil uji normalitas menggunakan *uji shapiro wilk* menunjukkan bahwa data variabel X (disiplin) berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi sebesar 0,723 dan variabel y (prestasi kognitif) menunjukkan bahwa tidak berdistribusi normal, dengan nilai signifikan 0,040. Selanjutnya, dilakukan uji linearitas yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,918 yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan linear antara kedua variabel yang diteliti. Setelah uji prasyarat terpenuhi, peneliti melanjutkan ke tahap uji hipotesis dengan menggunakan analisis *Spearman rank correlation non parametrik*, yang mana tidak memerlukan asumsi normal karena variabel y (prestasi kognitif) tidak berdistribusi normal. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r hitung) adalah sebesar 0,277 dengan tingkat signifikansi 0,107. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang lemah dan

tidak signifikan antara disiplin dan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTs Swasta Sholihin Tanjung Morawa. Namun demikian, nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang terjalin berada pada kategori lemah.

Dengan demikian, Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Nilai signifikansi (0,107) lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan kata lain, tidak ada korelasi yang signifikan antara prestasi belajar siswa dan tingkat disiplin mereka. Kuat Hubungan antar variabel x (disiplin) dan variabel y prestasi belajar

b. Kuat Hubungan antar variabel x (disiplin) dan variabel y prestasi kognitif

Diketahui bahwa hubungan diantara kedua variabel dalam kategori lemah karena berada pada rentang 0,20 – 0,50 yang menurut intepretasi umum termasuk dalam kategori lemah.

1. Keterbatasan penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa kekurangan terdapat kelemahan, keterbatasan, dan aspek yang belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengungkapkan sejumlah keterbatasan, kelemahan, dan kekurangan yang ditemukan selama proses penelitian.

a. Faktor subjektivitas dalam pengisian angket

Data diperoleh melalui angket yang diisi oleh siswa, sehingga terdapat kemungkinan responden yang diberikan tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan yang sesungguhnya karena pengaruh persepsi atau keinginan untuk menjawab secara sosial yang diharapkan

b. Keterbatasan variabel

Penelitian ini hanya memfokuskan pada hubungan disiplin dengan prestasi kognitif sementara ada faktor lain juga yang mempengaruhi prestasi kognitif peserta didik seperti motivasi peserta didik, lingkungan keluarga, metode pembelajaran guru, dan factor psikologi siswa belum dikaji secara mendalam.

c. Jumlah sampel

Penelitian ini hanya melibatkan kelas VIII MTs Swast Sholihin Tanjung Morawa sehingga jumlah sampel yang digunakan tidak terlalu besar dan belum mencerminkan kesekuruhan populasi siswa di sekolah tersebut.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara disiplin dengan prestasi kognitif pada mata pelajaran fikih pada siswa kelas VIII MTs Swasta Sholihin Tanjung Morawa, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis kolerasi *spearman rank* menunjukkan bahwa terdapat nilai koefisien kolerasi sebesar 0,277 antara disiplin dengan prestasi kognitif siswa. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel positif lemah, artinya semakin tinggi disiplin siswa cenderung diikuti dengan peningkatan prestasi kognitif meskipun tidak kuat, kemudian nilai *signifikan two tailed* yang diperoleh sebesar 0,107 yang berarti lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dengan demikian, hasil analisis menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin dan prestasi belajar siswa,
2. Hasil hipotesis yang menyatakan bahwa kuat hubungan antara 2 variabel yakni variabel disiplin dan prestasi kognitif adalah lemah dan terdapat hubungan yang tidak signifikan antara disiplin dengan prestasi kognitif hal ini menunjukkan bahwa disiplin belum tentu menjadi faktor utama yang mempengaruhi prestasi kognitif siswa banyak variabel lain yang kemungkinan turut memengaruhi prestasi kognitif, seperti motivasi internal, metode pembelajaran guru, lingkungan keluarga, serta dukungan sosial. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pentingnya peran disiplin sebagai salah satu komponen utama dalam proses pembentukan karakter dan pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan disiplin siswa perlu terus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, baik melalui pendekatan pembiasaan, keteladanan guru, maupun dukungan lingkungan sekolah yang kondusif, guna mendorong tercapainya prestasi kognitif yang optimal, khususnya dalam pembelajaran fikih.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, Nesia, Didin Hafidhuddin, and Endin Mujahidin. "Indikator Sikap Karakter Disiplin Siswa Berbasis Hadis-Hadis Bukhari Dan Hierarkinya Menurut Wali Kelas SDIT Di Jakarta." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 3 (2021): 470–76. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i3.5523>.
- Anwar, Shabri Shaleh. "Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Perspektif Psikologi Agama" 1, no. 1 (2014): 13.

- Atfal, Marwiyatul, Adilla Cahya Yuniar, Meilanta Rantina, and Gunawan Santoso. "Proses Pembentukan Karakter Seseorang Berdasarkan Lingkungan Kehidupan." *Jurnal Pendidikan Transformatif* 2, no. 2 (2023): 52.
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/193>.
- Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka cipta, 2008.
- Dini, Direktorat pembinaan pendidikan anak usia. "Membangun Karakter Anak Usia Dini," 7–8. Jakarta: Kemendikbud, 2011.
- Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka cipta, 2019.
- Fatmah, Nirra. "Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan" 29 (2018): 369–87.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Hafsah. "Buku Pembelajaran FIQH Edisi Revisi.Pdf." Medan: Citapustaka Media perintis, 2013.
- Hakimah, Ema Nurzainul. "Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas." *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2016): 15.
- Hidayat, Rahmat, S Ag, and M Pd. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Edited by Candra. Medan: penerbit buku umum dan perguruan tinggi, 2019.
- Kustati, Martin. "Masalah Penelitian/ Research Problem; Pengertian Dan Sumber Masalah, Pertimbangan, Kriteria Pemilihan Masalah, Perumusan Dan Pembatasan Masalah, Landasan Teori" 3 (2023): 10.
- Mamanto, Samuel. *Disiplin Dalam Pendidikan*. Edited by ira atika Putri. Malang: litnus, 2023.
- Maryam. *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah*. Edited by Siti Fatimah. 1st ed. Kebumen: PT arr Rad pratama, 2023.
- Muh, Anshar. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling Nilai-Nilai Pendidikan Kedisiplinan Dalam Al-Qur'an Surah Al-Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1349–58.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/16421>.
- Nurhayati. "Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih [Understand the Concepts of Sharia, Jurisprudence, Law and Usul Fiqh]." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2018): 129.
- Nurhuda, Hengki, Sekolah Tinggi, and Agama Islam. "Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan National Education Problems ; Factors and Solutions," n.d., 127–37.

- Pudjiani, Tatik, and Bagus Mustakim. *Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP*. jakarta: Kementrian agama RI tahun 2019, 2019.
- Puspitasari, Azza salsabila &. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar” 2, no. 1 (2020): 281.
- Raikhan. “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa” 1, no. 1 (2018): 19.
- Rizqillah, Muhammad. “Metodologi Pembelajaran Fikih” 4, no. 2 (2019): 36.
- Sarbani, Dimas ahmad. “Studi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pelajaran Fiqh Di MTs Singo Wali Songo Kartoharjo Magetan.” *Al-Fatih: Jurnal Studi Islam* 2 (2020): 71. <https://ejurnal.staimaarif.ac.id/index.php/alfatih/article/view/7>.
- Setyawan, Dodiet Aditya. *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. Tahta Media Group. 1st ed. surakarta: Tahta media group, 2021.
- Shinta, Gabriela, Dewi Wibowo, Intan Christy Primadhany, and Puput Meilani. “Pancasila Sebagai Karakter Bangsa” 2, no. 6 (2023): 448.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. jakarta: Rineka cipta, 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. bandung: Remaja rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. Yogyakarta: Alfabeta, 2018.
- Syah, Nuhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos wacana ilmu, 2021.
- Syahza, Almasdi. *Metode Penelitian*. Pekanbaru: UR press Pekanbaru, 2021.
- Tsauri, Sofyan. *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Edited by Ahmad Mutohar. jember: IAIN jember press, 2015.